

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang termasuk dalam genre penelitian lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun langsung ke lapangan, yaitu di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati untuk mendapatkan data dan informasi tentang pemberdayaan masyarakat di Desa Raci. Data yang dikumpulkan seringkali merupakan tipe observasional dan umum, dan mencerminkan realitas sosial seperti yang terlihat melalui mata partisipan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.² Dalam penelitian ini, peneliti berkunjung ke lokasi yaitu Desa Raci untuk memahami dan mempelajari pemberdayaan yang terdapat pada lapangan. Penulis menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan informasi dari wawancara dengan pemilik tambak bandeng. Mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan, dan menyelidiki sumber-sumber terkait peristiwa untuk mengumpulkan informasi secara mendalam mengenai program yang dijadikan penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu dimana aktivitas penelitian diselenggarakan. Pemilihan lokasi dimaksudkan untuk membuat objek penelitian mudah dan jelas, sehingga mencegah

¹ Nailis Sa'adah, *Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021), 34

² <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenai-jenis-penelitian-deksriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah?page=2> Diakses pada tanggal 15 Maret 2022 Pukul 10:08

terjadinya kesalahan. Penelitian berlokasi di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Alasan mengapa peneliti akan meneliti lokasi tersebut adalah:

1. Desa Raci merupakan desa yang terletak di daerah pesisir yang memiliki usaha tambak ikan bandeng
2. Usaha petani tambak ikan bandeng yang dilakukan oleh masyarakat menunjukkan potensi tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat
3. Usaha tersebut dilakukan oleh masyarakat Desa Raci yaitu budidaya ikan bandeng

C. Subyek Penelitian

subyek penelitian berfungsi sebagai sumber data dan masukan untuk mengidentifikasi masalah penelitian. Subyek penelitian memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi konteks penelitian. Patton mengemukakan bahwa terdapat dua cara dalam memilih informan. *Pertama, Random probability sampling* (mengambil sampel dari suatu populasi secara acak, dengan mempertimbangkan jumlah sampel, sehingga dapat digeneralisasikan). *Kedua, purposive sampling* (pengambilan sampel purposive bergantung pada tujuan penelitian, bukan generalisasinya).³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang akan diselidiki dan diambil kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Misalnya penduduk di wilayah tertentu, tapi jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.⁴ Populasi yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga (tiga) orang pembudidaya tambak yang meliputi pemilik dan karyawan tambak, serta dua (dua) orang anggota masyarakat. Peneliti dalam penelitian ini menerapkan teknik *intensional sampling* dalam proses pengumpulan data sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Lofland yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti

³ Farida Istiqomah, *Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui Home Industry Sirup Parijoto Alummu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri KUDUS, 2016), 42

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 285

dokumen dan lain-lain⁵. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang berkaitan serta diperoleh secara langsung dari objek tanpa perantara. Peneliti di sini melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.⁶ Sumber data primer ini diperoleh dari lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada orang terkait, yaitu pemilik usaha tani tambak ikan bandeng, buruh tani tambak ikan bandeng serta masyarakat Desa Raci yang ikut terlibat dalam usaha petani.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data ini bisa didapatkan melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari beberapa pihak, termasuk jurnal.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian yaitu:⁸

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Berikut penjelasannya.

- a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, maka pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa

⁵ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik...*, Hal. 22.

⁶ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79

⁷ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 305

pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dalam alternatif dengan jawaban yang telah disiapkan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, maka peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis wawancara semi terstruktur karena peneliti di sini telah menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu yang akan diajukan kepada informan yang dituju.

2. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Hanya dapat beroperasi dengan data, yaitu informasi tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi. Untuk memungkinkan pengamatan yang jelas dari partikel yang sangat kecil (proton dan elektron) dan objek yang sangat jauh (objek luar angkasa), data sering diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik yang sangat canggih.⁹ Terdapat tiga macam observasi, diantaranya adalah:

- a. Observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 297

- b. Observasi terus terang atau tersamar, dalam observasi ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi Non-partisipan, karena peneliti hanya datang ke tempat penelitian untuk mengamati suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian yaitu pemilik usaha tani tambak dan buruh petani tambak

3. Dokumentasi

Pada peneliti ini, peneliti memakai teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa dimana yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, karya-karya monumental dari seseorang, atau tulisan.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan tambak bandeng di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati .

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang terdiri dari beberapa metode sebagaimana berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan juga berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara itu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 297-300

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 314

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 365

maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁴

a. Triangulasi Sumber

Trigulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member Check) dengan tiga sumber.

b. Triangulasi Teknik

Trigulasi ini digunakan peneliti untuk mengetes keabsahan atas yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Seperti data hasil observasi dicek dengan cara wawancara dan dokumentasi agar dapat menghasilkan data yang benar.

c. Triangulasi Waktu

Trigulasi ini peneliti mempertimbangkan waktu atau situasi pengumpulan data bisa jam, hari, siang maupun malam. Untuk mencari kevalidan data agar data lebih kredibel.¹⁵

4. Mengadakan Member Check

Member Check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada narasumber. Dengan melakukan member check akan mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Apabila data tersebut sesuai dengan narasumber maka dapat dikatakan valid, sehingga data menjadi lebih kredibel.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 367

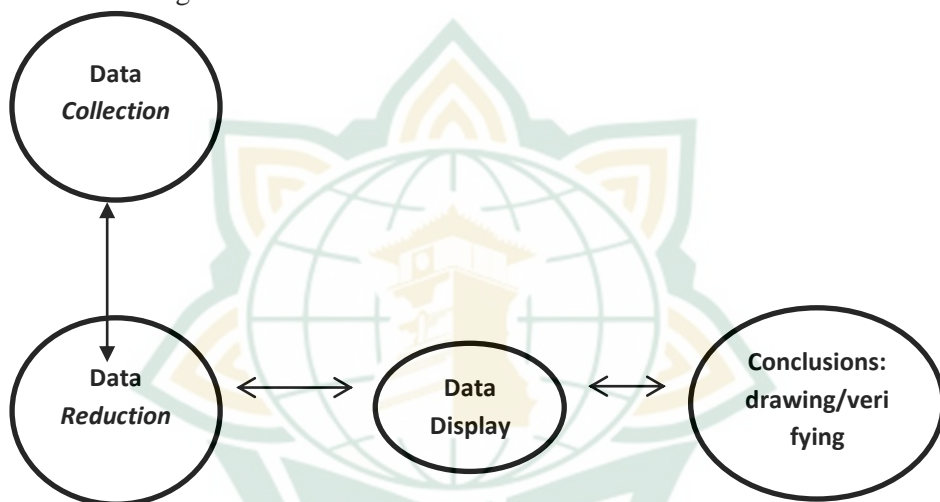
¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 368

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 369

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 371

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta yang didapat secara sistemik, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dicari bersifat deskriptif, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Langkah-langkah yang dimaksud sebagaimana berikut:



Gambar 3.1 Model Interaktif Dalam Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).¹⁷ Maka pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak sehingga data tersebut terkumpul dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait pemberdayaan masyarakat Islam pada petani tambak ikan bandeng di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 322-323

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka semakin kompleks datanya.¹⁸ Sehingga penting untuk dicatat dengan cermat dan sangat rinci. Data yang peneliti pilih dan pilah merupakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengelolaan tambak ikan bandeng di Desa Raci Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Data yang telah direduksi akan lebih memiliki gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data pada tahap berikutnya.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya merupakan data *display* atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *tabel*, *grafik*, *phie card*, *pictogram* dan sejenisnya.¹⁹ Dalam tahap penyajian data yakni data disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan inti permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang pemberdayaan masyarakat Islam pada tambak ikan bandeng di Desa Raci Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks naratif. Sehingga peneliti lebih mudah memahami dan melakukan langkah selanjutnya

4. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Temuan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan pada langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, hasil yang ditemukan pada tahap awal, diperkuat dengan bukti yang asli dan konsisten ketika peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian kesimpulan yang dapat bersifat kredibel.²⁰

Temuan penelitian dipilih dan diberikan dalam bentuk penjelasan tentang proses dan hasil pemberdayaan umat

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 323

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 325

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 329

Islam pada pembudidaya tambak bandeng di Desa Raci
Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

